

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PAI  
DAN BUDI PEKERTI TERHADAP PRESTASI BELAJAR RANAH  
AFEKTIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

**PENDI HERMAWAN**

**10410108**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PendiHermawan  
NIM : 10410108  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 16Mei 2014  
Yang Menyatakan,

PendiHermawan  
NIM. 10410108



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Sdr. PendiHermawan  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : PendiHermawan  
NIM : 10410108  
Judul Skripsi : PengaruhPendekatanSaintifikpadaPembelajaran PAI dan  
Budi PekertiterhadapPrestasiBelajarRanahAfektifSiswaKelas  
VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16Mei 2014  
Pembimbing,

Drs. Radino, M. Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/92/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR RANAH AFEKTIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5  
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pendi Hermawan

NIM : 10410108

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 28 Mei 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 26 JUN 2014,

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’du: 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1995), hal. 370.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk*

*Almamater tercinta :*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul *Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.*

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kiranya patut penulis berikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
3. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang telah arif bijaksana membimbing akademik penulis.
4. Drs.Radino, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, ilmu, dan bantuan serta memberikan nasihat-nasihatnya kepada penulis.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Yogyakarta yang telah mengizinkan lembaganya untuk obyek penelitian.
7. Bapak Khamid Mashudi, S.Ag, M.Pd.I, selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah memberikan bimbingan dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
8. Bapak dan Ibuku tersayang, bapak Suhendi dan Ibu Rusi Hariyanti yang sangat penulis sayangi dan cintai, dengan ikhlas hati kalian mendidik, memberikan materi dan pembimbing spritual secara universal, hingga penulis bisa menyelesaikan studi ini, semoga amal dan pahala Bapak dan Ibu yang tidak mampu penulis hitung jumlahnya diterima oleh Allah SWT., dan kelak ditempatkan kedalam golongan orang-orang shaleh di surga-Nya yang sangat indah dan nyaman.
9. Adinda Siti Fauziyah, yang senantiasa mengingatkan, mengarahkan, dan mendukung serta memberi kebahagiaan hingga penulis mampu menyelesaikan amanah orang tua ini. Tetaplah bersemangat dan bersabar, serta optimislah dalam berkarir, kita bagaikan sepasang sayap yang saling menopang. Jika satu sayap tidak kuat untuk terbang tinggi, maka kita tidak akan pernah bisa menggapai puncak tertinggi kebahagiaan.
10. Adikku tercinta Nur Istiqomah, yang senantiasa memberikan kehangatan keluarga, baik secara langsung atau pun tidak secara langsung telah



memberikan motivasi tersendiri kepada penulis untuk mampu bertahan dan menyelesaikan studi ini.

11. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI-E 2010 tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan, yang telah menghadirkan kehangatan kekeluargaan kepada penulis selama di Jogja, mudah-mudahan kehangatan tersebut tidak terputus dengan berakhirnya studi ini, akan tetapi kehangatan tersebut terus kita jaga dan kita pupuk agar selalu terhubung melalui media apapun.

Kepada semua pihak tersebut, penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, bimbingan, dorongan dan amal baik yang diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *Amin...Amin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Penulis

Pendi Hermawan

NIM. 10410108

## ABSTRAK

**Pendi Hermawan**, “Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta, untuk mengetahui prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta, untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif design survey korelasional. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian psikologi. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Kesimpulannya adalah 1) Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berada pada kategori sedang. Adapun nilai penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebesar 83% dari yang diharapkan. 2) Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta berada pada kategori sedang. Adapun nilai Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta sebesar 84% dari yang diharapkan. 3) Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil uji korelasi *product moment*, oleh karena nilai  $r_{hitung}$  (0,629) >  $r_{tabel}$  (0,339), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mempengaruhi prestasi belajar ranah afektif siswa sebesar 22,6%, sedangkan sisanya yaitu 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian. Adapun pengaruh pendekatan saintifik terhadap ranah afeksi siswa antara lain : 1. Siswa lebih fokus pada materi pelajaran. 2. Siswa lebih aktif dan kritis. 3. Menanamkan sikap ilmiah pada siswa. 4. Melatih keberanian siswa untuk berbicara di depan umum.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....  | i    |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....   | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....   | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....   | iv   |
| HALAMAN MOTTO .....  | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....  | vi   |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....   | vii  |
| HALAMAN ABSTRAK .....  | x    |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....   | xi   |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....   | xiii |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....  | xiv  |
| <br>   |      |
| BAB I : PENDAHULUAN .....  | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 5    |
| D. Kajian Pustaka .....  | 6    |
| E. Landasan Teori .....  | 9    |
| F. Hipotesis.....  | 19   |
| G. Metode Penelitian .....   | 20   |
| H. Sistematika Pembahasan .....  | 33   |
| <br>   |      |
| BAB II : GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA.....  | 34   |
| A. Letak Geografis .....   | 34   |
| B. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 5 Yogyakarta .....  | 36   |
| C. Visi, Misi dan Motto .....  | 40   |
| D. Struktur Organisasi .....   | 42   |
| E. Keadaan Guru danKaryawan .....  | 43   |
| F. Keadaan Siswa .....   | 47   |
| G. Keadaan SaranadanPrasarana.....   | 49   |
| H. Prestasi Akademik Sekolah.....  | 50   |
| <br>   |      |
| BAB III : Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan<br>Budi Pekerti Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Ranah<br>Afektif Siswa..... | 52   |
| A. Hasil Analisis Kualitas Instrumen.....  | 52   |
| 1. Uji Validitas .....   | 52   |
| 2. Uji Reliabilitas .....  | 58   |
| B. Deskripsi Penerapan Pendekatan Saintifik pada<br>Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMP<br>Negeri 5 Yogyakarta .....                     | 60   |

|   |    |
|---|----|
| C. Deskripsi Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta .....   | 63 |
| D. Analisis Hubungan antara Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta ..... | 66 |
| 1. Uji Prasayarat Analisis.....   | 66 |
| a. Uji Normalitas.....  | 66 |
| b. Uji Linearitas.....  | 69 |
| 2. Uji Hipotesis .....  | 70 |
| BAB IV : PENUTUP .....  | 77 |
| A. Kesimpulan .....   | 77 |
| B. Saran-saran .....  | 78 |
| C. Kata Penutup .....   | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 80 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....   | 82 |

## DAFTAR TABEL

|          |   |    |
|----------|---|----|
| Tabel 1  | : Kisi-Kisi Angket Tentang Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....             | 26 |
| Tabel 2  | : Kisi- Kisi Angket Tentang Prestasi Belajar Ranah Afektif .....  | 26 |
| Tabel 3  | : Nama Guru Tetap SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.....                                | 43 |
| Tabel 4  | : Nama Karyawan beserta Tugasnya.....   | 45 |
| Tabel 5  | : Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.....                         | 47 |
| Tabel 6  | :Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.....                         | 48 |
| Tabel 7  | : Jumlah Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.....                          | 48 |
| Tabel 8  | : Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Yogyakarta .....  | 49 |
| Tabel 9  | :Hasil Uji Coba Kuisisioner :Variabel Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....  | 53 |
| Tabel 10 | : Hasil Uji Coba Kuisisioner :Variabel Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti..... | 54 |
| Tabel 11 | : Hasil Uji Coba Kuisisioner :Variabel Prestasi Belajar Ranah Afektif .....                             | 55 |
| Tabel 12 | :Hasil Uji Validitas Angket di Kelas Penelitian :Variabel Prestasi Belajar Ranah Afektif .....          | 57 |
| Tabel 13 | : Hasil Uji Reliabilitas :Skala Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.....        | 59 |
| Tabel 14 | : Hasil Uji Reliabilitas :Skala Prestasi Belajar Ranah Afektif .....                                    | 59 |
| Tabel 15 | : <i>Descriptive Statistic</i> Pendekatan Saintifik .....   | 61 |
| Tabel 16 | : Konversi Skor Pendekatan Saintifik .....  | 62 |
| Tabel 17 | : <i>Descriptive Statistic</i> Prestasi Belajar Ranah Afektif.....                                      | 64 |
| Tabel 18 | : Konversi Skor Prestasi Belajar Ranah Afektif.....   | 66 |
| Tabel 19 | : Output Uji Normalitas.....  | 67 |
| Tabel20  | : Hasil Uji Normalitas .....  | 68 |
| Tabel21  | : Hasil Uji Linieritas .....  | 69 |
| Tabel 22 | : Hasil korelasi variabel X dan variabel Y .....  | 70 |
| Tabel 23 | : Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ....   | 71 |
| Tabel 24 | : Hasil Analisis Regresi .....  | 73 |
| Tabel25  | : Model Summary .....   | 74 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |   |     |
|-------------|---|-----|
| Lampiran 1  | : Catatan Lapangan.....                             | 83  |
| Lampiran 2  | : Instrumen Angket.....                             | 89  |
| Lampiran 3  | : Uji Analisis Statistik                            |     |
|             | a. Hasil Uji Validitas.....                         | 93  |
|             | b. Hasil Uji Realibilitas .....                     | 105 |
|             | c. Hasil Uji Normalitas .....                       | 105 |
|             | d. Hasil Uji Linieritas.....                        | 106 |
|             | e. Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....   | 106 |
| Lampiran 4  | :Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi.....            | 107 |
| Lampiran 5  | : Bukti Seminar Proposal .....                      | 108 |
| Lampiran 6  | : Berita Acara Seminar Proposal .....               | 109 |
| Lampiran 7  | : Kartu Bimbingan Skripsi .....                     | 110 |
| Lampiran 8  | : Sertifikat SOSPEM .....                           | 111 |
| Lampiran 9  | : Sertifikat PPL 1 .....                            | 112 |
| Lampiran 10 | : Sertifikat PPL-KKN Integratif .....               | 113 |
| Lampiran 11 | : Sertifikat IKLA .....                             | 114 |
| Lampiran 12 | : Sertifikat TOEC .....                             | 115 |
| Lampiran 13 | : Sertifikat ICT .....                              | 116 |
| Lampiran 14 | : SuratIjinPenelitian                               |     |
|             | a. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ..... | 117 |
|             | b. Walikota Yogyakarta .....                        | 118 |
|             | c. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta.....              | 119 |
| Lampiran 15 | :Daftar Riwayat Hidup Penulis.....                  | 120 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupan yakni membimbing mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh para peserta didik tersebut. Tugas perkembangan itu mencakup kebutuhan hidup baik individu maupun sebagai masyarakat dan juga sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dengan demikian ditinjau secara luas, manusia yang hidup dan berkembang itu adalah manusia yang selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Tidak semua hasil belajar itu berlangsung secara sadar dan terarah bahkan ada kecenderungan bahwa perubahan-perubahan yang tidak disadari dan tidak direncana itu lebih banyak memberi kemungkinan perubahan tingkah laku yang berada di luar titik tujuan. Oleh karena itu, muncul gambaran guru yang dibutuhkan untuk membimbing dan memberi bekal sesuatu yang berguna. Guru harus dapat memberikan sesuatu secara didaktis, dengan tugasnya menciptakan situasi interaksi edukatif.<sup>1</sup>

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri

---

<sup>1</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 13.

seseorang. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pengalamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.<sup>2</sup>

Proses penyampaian belajar mengajar khususnya pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru selama ini masih dominan pada ranah kognitif. Untuk ranah psikomotor dan afektif kurang begitu diterapkan, sehingga peserta didik hanya mengetahui teori tentang pelajaran PAI saja, akan tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam pelajaran PAI kurang dipahami untuk dipraktikkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Seharusnya proses pembelajaran PAI menyentuh tiga ranah belajar, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan afektif. Dalam pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

“Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.”<sup>3</sup>

Pemerintah dengan kebijakannya merubah kurikulum lama (Kurikulum KTSP) dengan mengganti kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 28.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 1.



tentang Sisdiknas pasal 35 dan 36 yang menekankan perlunya peningkatan standar nasional pendidikan sebagai acuan kurikulum secara berencana dan berkala dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Kurikulum 2013 ini diharapkan mampu merubah pola pembelajaran yang selama ini lebih dominan terhadap ranah kognitif, dapat menyentuh ketiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, psikomotor, dan afektif, dengan seimbang tanpa ada yang dominan. Hal ini sesuai dengan perwujudan indikator Standar Kompetensi Lulusan dalam kurikulum 2013 yaitu membentuk pribadi peserta didik secara *utuh*. Perlunya penekanan kata *utuh* karena hasil pendidikan sebagai output dari setiap satuan pendidikan selama ini belum menunjukkan keutuhan tersebut.<sup>5</sup>

Bersamaan dengan penerapan kurikulum 2013, pemerintah mewajibkan pendekatan pembelajaran yang harus diterapkan di sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu pendekatan ilmiah atau saintifik. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya

---

<sup>4</sup> Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2013), hal. 110.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal. 11.

proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah.<sup>6</sup>

Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.<sup>7</sup> Tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pada ranah afektif.

Salah satu sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Menurut bapak Khamid selaku guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII, bahwa pendekatan saintifik ini sudah dilaksanakan semenjak kurikulum 2013 diberlakukan di SMP Negeri 5 Yogyakarta.<sup>8</sup>

Alasan penulis meneliti SMP Negeri 5 Yogyakarta dikarenakan memang di SMP Negeri 5 Yogyakarta telah menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Menurut bapak Khamid, pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Motivasi belajar siswa

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah, hal.1.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, hal. 5.

<sup>8</sup> Hasil wawancara pra-penelitian dengan guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII, bapak Khamid, di ruang guru SMP Negeri 5 Yogyakarta, Rabu, 20 November 2013.

terpacu karena tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>9</sup>

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP ini dengan judul “ Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta?
2. Bagaimana prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta?
3. Apakah ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara pra-penelitian dengan guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII, bapak Khamid, di ruang guru SMP Negeri 5 Yogyakarta, Rabu, 20 November 2013.

- b. Mengetahui apakah ada pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap hasil belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk sekolah dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

## **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan tema penelitian, yang dalam hal ini membahas tentang pendekatan pembelajaran. Dimana karya tulis tersebut akan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, dengan maksud sebagai pembandingan atau mencari celah tentang pendekatan pembelajaran yang belum dieksplorasi oleh beberapa karya tulis diantaranya:

1. Skripsi berjudul tentang ”Penerapan Model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah di SMA Negeri 3 Yogyakarta” oleh Maria Ulfa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2008. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda. Adapun hasil penelitian dari skripsi ini adalah penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI memberi implikasi yang positif terhadap kemampuan siswa dalam memecahkan masalahnya sendiri.<sup>10</sup>
2. Skripsi berjudul tentang “Efektifitas Pendekatan Discovery Learning dengan Metode Praktikum terhadap Motivasi dan Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Tayu Tahun Pelajaran 2007/2008” yang ditulis oleh Nunik Iswardhani dari Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga 2008. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus tindakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendekatan

---

<sup>10</sup> Maria Ulfa, “Penerapan Model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah di SMA Negeri 3 Yogyakarta”, Skripsi; Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

*Discovery Learning* dengan metode praktikum efektif dilaksanakan di SMA Negeri Tayu pada materi jaringan tumbuhan.<sup>11</sup>

3. Skripsi berjudul tentang “ Efektifitas Penggunaan Metode Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMK Diponegoro Yogyakarta Sleman”. yang ditulis Akhmad Afendi dari Prodi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012. Skripsi ini merupakan penelitian Eksperimen Semu yang menggunakan pretest-posttest control group design. Adapun hasil dari penelitian ini adalah metode discovery learning lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan kajian terhadap tiga karya penelitian yang tersebut di atas, penelitian ini berusaha untuk menempatkan posisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya. Dari ketiga penelitian diatas belum ada yang membahas tentang Pendekatan Saintifik khususnya pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Oleh karena itulah penelitian ini akan mengkaji masalah-masalah yang belum dikaji pada penelitian-penelitian sebelumnya dengan memfokuskan pada masalah Pengaruh Pendekatan

---

<sup>11</sup> Nunik Iswardhani, “Efektifitas Pendekatan Discovery Learning dengan Metode Praktikum terhadap Motivasi dan Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Tayu Tahun Pelajaran 2007/2008”, Skripsi; Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2008.

<sup>12</sup> Akhmad Afendi, “Efektifitas Penggunaan Metode Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X SMK Diponegoro Yogyakarta Sleman” Skripsi; Prodi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Jenis-jenis Pendekatan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013**

Implementasi Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pendekatan tersebut antara lain pendekatan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), bermain peran (*role playing*), pembelajaran partisipatif (*participative teaching and learning*), belajar tuntas (*mastery learning*), dan pembelajaran konstruktivisme (*constructivism teaching and learning*).<sup>13</sup>

#### **a. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)**

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang sering disingkat dengan CTL merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyukseskan implementasi kurikulum.

CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam

---

<sup>13</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hal. 109.

kehidupan sehari-hari. Melalui proses penerapan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang dipelajarinya.<sup>14</sup>

b. Bermain Peran (*Role Playing*)

Sebagai suatu model pembelajaran, bermain peran berakar pada dimensi pribadi dan sosial. dari dimensi pribadi model ini berusaha membantu para peserta didik menemukan makna dari lingkungan sosial yang bermanfaat bagi dirinya. Dalam pada itu, melalui model ini para peserta didik diajak untuk belajar memecahkan masalah-masalah pribadi yang sedang dihadapinya dengan bantuan kelompok sosial, model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dalam menganalisis situasi-situasi sosial, terutama masalah yang menyangkut hubungan antarpribadi peserta didik. Pemecahan masalah tersebut dilakukan secara demokratis . Dengan demikian melalui model ini para peserta didik juga dilatih untuk menjunjung tinggi nilai-nilai demokratis.<sup>15</sup>

c. Pembelajaran Partisipatif (*Participative Teaching and Learning*)

Pembelajaran partisipatif sering juga diartikan sebagai keterlibatan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 110.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal.112.



pembelajaran. Indikator pembelajaran partisipatif antara lain dapat dilihat dari: keterlibatan emosional dan mental peserta didik, kesediaan peserta didik untuk memberikan kontribusi dalam pembelajaran terdapat hal yang menguntungkan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran partisipatif perlu memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut. Pertama, berdasarkan kebutuhan belajar (*learning needs based*) sebagai keinginan maupun kehendak yang dirasakan oleh peserta didik. Kedua, berorientasi pada tujuan kegiatan belajar. Prinsip ini mengandung arti bahwa pelaksanaan pembelajaran partisipatif berorientasi kepada usaha kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga, berpusat pada peserta didik. Prinsip ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar selalu bertolak belakang dari kondisi riil kehidupan peserta didik. Keempat, belajar berdasarkan pengalaman, bahwa kegiatan belajar harus selalu dihubungkan dengan pengalaman peserta didik.<sup>16</sup>

#### d. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Belajar tuntas berasumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik, dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang dipelajari. Agar semua peserta didik memperoleh hasil secara maksimal, pembelajaran harus

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal.124.

dilaksanakan secara sistematis. Kesistematian akan tercermin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

e. Pembelajaran Konstruktivisme (*Constructivism Teaching and Learning*)

## **2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.<sup>18</sup>

Secara filosofis Kurikulum 2013 mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi intelegensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia, sehingga pendidikan agama disini berperan penting dalam implementasi kurikulum. Pendidikan Agama Islam dalam

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal.120-121.

<sup>18</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal.130.

Kurikulum 2013 kini berubah menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, mata pelajaran tersebut kini memiliki alokasi waktu 3 jam per minggu.<sup>19</sup>

### **3. Pendekatan Saintifik**

Bersamaan dengan penerapan kurikulum 2013, pemerintah mewajibkan pendekatan pembelajaran yang harus diterapkan di sekolah-sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu pendekatan ilmiah atau saintifik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah.<sup>20</sup>

Pendekatan saintifik pada proses pembelajaran terdiri dari lima pengalaman belajar pokok yaitu :

#### **a. Mengamati**

Kegiatan mengamati merupakan tahapan pertama dalam pendekatan saintifik. Guru membuka kesempatan secara luas dan bervariasi kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan

---

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, hal. 9.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013..., hal.1.

melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan dan melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.<sup>21</sup>

b. Menanya

Kegiatan mengamati merupakan tahapan pendekatan saintifik yang dilakukan setelah kegiatan mengamati. Guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013..., hal.13.

dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.<sup>22</sup>

c. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Tujuan dari kegiatan mengumpulkan informasi adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen.<sup>23</sup>

d. Mengasosiasikan

Informasi yang sudah terkumpul dari kegiatan mengumpulkan informasi menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.<sup>24</sup>

e. Mengkomunikasikan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal.13.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal.13.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal.13.

Hasil Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.<sup>25</sup>

#### **4. Ranah Afektif**

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan Standar kompetensi lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan.<sup>26</sup>

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.<sup>27</sup>

Berkaitan dengan proses pembelajaran, kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan akhir dari pembelajaran yang bertujuan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang sudah dicapai oleh peserta didik. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal.14.

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, hal. 2.

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013..., hal. 9.

atau teknik. Teknik-teknik tersebut antara lain: observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi.

#### 1. Observasi perilaku

Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam sesuatu hal. Guru dapat melakukan observasi terhadap peserta didiknya. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah.<sup>28</sup>

#### 2. Pertanyaan langsung

Guru juga dapat menanyakan secara langsung tentang sikap peserta didik berkaitan dengan sesuatu hal. Misalnya, bagaimana tanggapan peserta didik tentang kebijakan yang baru diberlakukan di sekolah mengenai “Peningkatan Ketertiban”. Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap peserta didik itu terhadap objek sikap. Dalam penilaian sikap peserta didik di sekolah, guru juga dapat menggunakan teknik ini dalam menilai sikap dan membina peserta didik.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013..., hal.29.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal.29.

### 3. Laporan pribadi

Teknik ini meminta peserta didik membuat ulasan yang berisi pandangan atau tanggapannya tentang suatu masalah, keadaan, atau hal yang menjadi objek sikap. Misalnya, peserta didik diminta menulis pandangannya tentang “Kerusuhan Antaretnis” yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia. Dari ulasan yang dibuat peserta didik dapat dibaca dan dipahami kecenderungan sikap yang dimilikinya.<sup>30</sup>

### **5. Hubungan Antara Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif**

Pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dikembangkan menjadi dua modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung bertujuan dimana peserta didik pengetahuan, kemampuan berpikir dan ketrampilan psikomotorik. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Sedangkan pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap. Pengembangan sikap (afektif) sebagai proses pengembangan moral dan perilaku dilakukan oleh seluruh mata

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal.30.



pelajaran terutama pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran dalam kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik, semua kegiatan yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas terjadi proses pembelajaran untuk mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan sikap.<sup>31</sup>

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>32</sup> Hipotesis yang diajukan peneliti yang akan dilakukan adalah terdapat pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Untuk menguji apakah benar pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar ranah afektif siswa, maka diperlukan pengujian hipotesa, untuk menguji:

Ha : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan variabel prestasi belajar ranah afektif.

---

<sup>31</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013..., hal. 4-5.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 96.

Ho : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan variabel prestasi belajar ranah afektif.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>33</sup> Metode penelitian sangat menentukan dalam usaha mengumpulkan atau menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk itu dalam suatu penelitian diperlukan metode yang tepat dengan sistematika tertentu, agar suatu penelitian dapat berhasil dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif design survei korelasional. Penelitian survey korelasional merupakan penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian survei korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hal. 20.

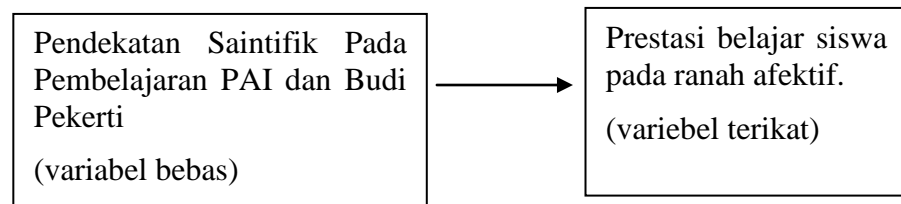
<sup>34</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif Dan Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hal. 37.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup>

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (independen variabel) dan satu variabel terikat (dependen variabel). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen (X) yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI
- b. Variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen adalah prestasi belajar siswa pada ranah afektif.



Gambar 1. Model Hubungan antar Variabel.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 61.

### **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi atau ilmu jiwa. Pendekatan psikologi adalah cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.<sup>36</sup> Pendekatan psikologi digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap ranah afeksi siswa

### **4. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Yogyakarta dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari – 24 April 2014.

### **5. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek-subjek yang telah mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII semester genap SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014, yang berjumlah 9 kelas, meliputi : kelas 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 7.7, 7.8, dan 7.9.

#### **b. Sampel Penelitian**

---

<sup>36</sup> Abuddin Natta, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 19.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 117.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).<sup>38</sup> Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah Simple random sampling. Penggunaan ini berdasarkan kelas yang homogen di semua kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Dikatakan simple karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>39</sup> Dari sembilan kelas yang sudah diacak, terpilihlah kelas VII.3 sebagai kelas penelitian.

## **6. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi obyek-obyek alam

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 118.

<sup>39</sup> *Ibid.*, hal. 120.

yang lain.<sup>40</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan saintifik.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang<sup>41</sup>.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang gambaran umum SMP Negeri 5 Yogyakarta yang terdapat dalam Bab II, contoh RPP dan Silabus, sarana dan prasarana yang digunakan serta hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai pelengkap data skripsi.

c. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab seacara lisan pula.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 203.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 329.

<sup>42</sup> Sony Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004), hal. 71.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>43</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam terkait penelitian yang sedang peneliti lakukan.

#### d. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>44</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

### 7. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara obyektif.<sup>45</sup>

Angket dalam penelitian ini memuat dua variabel yaitu variabel X (pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti) sedangkan variabel Y (prestasi belajar ranah afektif) diperoleh dari angket yang

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 320.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 199.

<sup>45</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press.), hal.160.

berupa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Adapun kisi-kisi angket tersebut disebutkan sebagai berikut:

Tabel 1.  
Kisi-Kisi Angket Tentang Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

| Varibel Penelitian  | Jenjang   | Indikator      | No Item Soal | Jumlah |
|---|---|----------------|--------------|--------|
| Pendekatan Saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti | Respon siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti | Mengamati      | 1, 2         | 2      |
|   |   | Menanya        | 4, 5, 9      | 3      |
|   |   | Eksplorasi     | 3, 6, 10, 14 | 4      |
|   |   | Asosiasi       | 8, 12, 13    | 3      |
|   |   | Mengkomunikasi | 7, 11        | 2      |
|   |   | Isi Materi     | 15, 16, 17   | 3      |
| Jumlah  |   |                |              | 17     |

Tabel 2.  
Kisi- Kisi Angket Tentang Prestasi Belajar Ranah Afektif

| Variabel                       | Jenjang           | Nomor item |
|--------------------------------|-------------------|------------|
| Prestasi Belajar Ranah Afektif | <i>Menerima</i>   | 5, 3       |
|                                | Menjalankan       | 6, 9       |
|                                | <i>Menghargai</i> | 8, 7       |
|                                | <i>Menghayati</i> | 2, 10      |
|                                | Mengamalkan       | 4, 1       |



|        |                  |                                 |   |
|--------|------------------|---------------------------------|---|
|        | Materi pelajaran | Iman Kepada Malaikat            | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. |
|        |                  | Empati                          | 21, 22, 23, 24, 25                      |
|        |                  | Menghormati orang tua dan guru. | 26, 27, 28, 29, 30                      |
| Jumlah |                  |                                 | 30                                      |

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>46</sup> Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

## 8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel variabel penelitian yaitu pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

### a. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur variabel

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 134.

yang akan diteliti. Sebuah item dikatakan sah atau valid adalah jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas jika memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap skor total item. Dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan sah, yaitu : 1. Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama). 2. Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa  $r_{bt}$  (nilai korelasi yang digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>47</sup> Dalam penelitian ini digunakan uji validitas butir item yang dianalisis dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrument tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama. Untuk menguji kehandalan angket dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha* dapat

---

<sup>47</sup> Teguh Wahyono, *25 Model analisis statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta : Gramedia, 2009), hal. 244.

digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala likert (1-5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.<sup>48</sup> Rumusnya ialah :

$$\alpha = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien realibilitas instrument (Cronbach Alpha)

$k$  = jumlah item

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor total

$S_i^2$  = varians responden untuk item ke 1

Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item, yaitu untuk masing-masing skor item tertentu dikorelasikan dengan skor totalnya. Untuk  $r$  yang kurang dari 0,80 dinyatakan gugur (tidak reliabel).<sup>49</sup> Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas butir item yang dianalisis dengan bantuan program *SPSS versi 17.0 for windows*.

## 9. Metode Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan sampel. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>48</sup> Husaini Usman , *Pengantar Statistika Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 291.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 293.

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan normal apabila harga *chi* kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan *chi* kuadrat tabel ( $X_h^2 \leq X_t^2$ ) dan bila lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.<sup>50</sup> Uji normalitas ini menggunakan rumus *chi* kuadrat ( $X^2$ ) yaitu sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = *Chi* kuadrat

$f_0$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan<sup>51</sup>

Penghitungan dilakukan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows*. Pada *output* Test of Normality yang diperoleh, jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah model garis linier yang ditetapkan sesuai dengan keadaan sebenarnya atau

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 243.

<sup>51</sup> Riduan, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 68.

tidak. Pengujian ini menggunakan pendekatan anova. Parameter yang digunakan dalam menentukan kelinieritasan garis regresi adalah harga koefisien signifikansi. Jika koefisien signifikansi lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 5%, maka dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linier.<sup>52</sup> Penghitungan untuk uji linieritas dilakukan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for windows*.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji korelasi *Product Moment*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Rumus dari korelasi Product Moment adalah sebagai berikut.<sup>53</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variable X dan variable Y

x = nilai skor variable X dikurangi nilai rata-rata variable X

y = nilai skor variable Y dikurangi nilai rata-rata variable Y

---

<sup>52</sup> R.Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 135.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 228.

Untuk uji korelasi *product moment*, penulis menggunakan program bantuan *SPSS 17.0 for windows*.

Setelah kita mengetahui hubungan atau korelasi antara variable x dan variable y, maka analisis dilanjutkan dengan melakukan perhitungan terhadap persamaan regresinya. Adapun persamaan regresi ini digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variable dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah).<sup>54</sup>

Rumus persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = Nilai variable independen

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektik siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta dapat diketahui dengan melihat besarnya koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) pada *output tabel "Model Summary"* dengan menggunakan *SPSS v.17 for windows*.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 261.

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab yang saling berhubungan satu sama lain. Adapun bab pertama dari skripsi ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Selanjutnya, bab kedua dari skripsi ini membahas tentang gambaran umum SMP Negeri 5 Yogyakarta meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, kurikulum pendidikan, struktur dan keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana yang menunjang jalannya proses pembelajaran. Menurut penulis bab kedua ini dipisahkan dengan bab pertama dikarenakan isi dari bab ini adalah deskripsi gambaran umum SMP Negeri 5 Yogyakarta yang merupakan hasil penelitian peneliti.

Inti dari skripsi ini ada pada bab ketiga yang berisi pemaparan tentang penerapan pendekatan *saintifik* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Yogyakarta dan pengaruh penggunaan Pendekatan *Saintifik* pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Terakhir, bab keempat merupakan penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan hasil penelitian dan saran operasional dari penulis berdasarkan temuan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti berada pada kategori sedang. Adapun nilai penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sebesar 83% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%.
2. Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta berada pada kategori sedang. Adapun nilai Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta sebesar 84% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100%
3. Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil uji korelasi *product moment* , oleh karena nilai  $r_{hitung} (0,629) > r_{tabel} (0,339)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Penerapan pendekatan saintifik pada



pembelajaran PAI dan Budi Pekerti mempengaruhi prestasi belajar ranah afektif siswa sebesar 22,6%, sedangkan sisanya yaitu 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian. Adapun pengaruh pendekatan saintifik terhadap ranah afeksi siswa antara lain : 1. Siswa lebih fokus pada materi pelajaran. 2. Siswa lebih aktif dan kritis. 3. Menanamkan sikap ilmiah pada siswa. 4. Melatih keberanian siswa untuk berbicara di depan umum

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan terlibat langsung di dalamnya maka penulis menyumbangkan sedikit saran antara lain:

1. Untuk Guru PAI dan Budi Pekerti diharapkan dapat menerapkan pendekatan saintifik dengan baik dan selalu berinovasi agar pembelajaran lebih menarik.
2. Untuk siswa agar lebih bersemangat dalam belajar dan tidak sekedar memahami materi untuk mendapatkan nilai yang baik akan tetapi lebih esensial yaitu menggunakan ilmu itu untuk kebaikan dunia dan akhirat.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini. Baik dengan mengkolaborasikan dengan pendekatan pembelajaran yang lain dan dengan inovasi yang lainnya.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala apa yang telah dilaksanakan pastinya tidak lepas dari sebuah ketidaksempurnaan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan penelitian selanjutnya.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca serta bagi SMP Negeri 5 Yogyakarta maupun UIN Sunan Kalijaga. Akhirnya penulis mengharapkan semoga Allah selalu meridhoi langkah kita. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- A.M, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Latifatul Muzamiroh, Mida, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kata Pena, 2013.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Natta, Abuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.

Riduan, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sudarmanto, R.Gunawan, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru, 1989.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.

\_\_\_\_\_ , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Sumarsono, Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2004.

Usman, Husaini , *Pengantar Statistika Edisi Kedua*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Wahyono, Teguh, *25 Model analisis statistic dengan SPSS 17*, Jakarta : Gramedia, 2009.

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 20 November 2013  
Jam : 09.00 – 10.00  
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 5 Yogyakarta  
Sumber Data : Khamid Mashudi, S.Ag, M.Pd.I.

---

### Deskripsi Data :

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kunjungan pra-riset. Dalam kunjungan pra-riset ini peneliti bertemu dengan guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 5 Yogyakarta yakni bapak Khamid Mashudi, S.Ag, M.Pd.I.. Wawancara kali ini merupakan wawancara kali pertama peneliti dengan informan. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya tentang pelaksanaan Penerapan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Yogyakarta dan waktu pelaksanaannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa SMP Negeri 5 Yogyakarta sudah menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sejak awal tahun pelajaran 2013/2014.

---

### Interpretasi Data :

SMP Negeri 5 Yogyakarta telah menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti sejak awal tahun pelajaran 2013/2014.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : 20 November 2013  
Jam : 09.00 – 10.00  
Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 5 Yogyakarta  
Sumber Data : Khamid Mashudi, S.Ag, M.Pd.I.

---

### Deskripsi Data :

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kunjungan pra-riset. Dalam kunjungan pra- riset ini peneliti bertemu dengan guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 5 Yogyakarta Yogyakarta yakni bapak Khamid Mashudi, S.Ag, M.Pd.I. Pada kesempatan tersebut peneliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya tentang pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap sikap siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Motivasi belajar siswa terpacu karena tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik menyenangkan dan tidak membosankan..

---

### Interpretasi Data :

Pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap sikap siswa saat proses belajar mengajar yaitu siswa semakin termotivasi belajarnya karena tahapan-tahapan dalam pendekatan saintifik menyenangkan dan tidak membosankan.

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : 24 Februari 2014  
Jam : 08.00 – selesai.  
Lokasi : Ruang Tata Usaha (TU) dan Guru SMP Negeri 5 Yogyakarta  
Sumber Data : 1. Dokumentasi Letak Geografis dan Sejarah berdirinya SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
2. Dokumentasi Visi, Misi dan Motto SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
3. Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
4. Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
5. Dokumentasi Keadaan Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
6. Dokumentasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
7. Dokumentasi tentang Prestasi Akademik SMP Negeri 5 Yogyakarta.

---

---

#### Deskripsi Data :

Pada hari Senin 24 Februari 2014 peneliti minta kepada salah satu petugas TU yaitu Ibu Dwi Kartini mengenai dokumen-dokumen yang berkenaan dengan gambaran umum SMP Negeri 5 Yogyakarta. Gambaran Umum tersebut meliputi Data Guru, Karyawan, dan Siswa. Untuk data yang lain seperti Data Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi, Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Sekolah, Visi dan Misi Sekolah, serta Prestasi Akademik Sekolah, peneliti meminta data dokumentasi kepada Ibu Sekhah Efianti, S.Pd Selaku Humas SMP Negeri 5 Yogyakarta.

---

---

#### Interpretasi Data :

Data tentang gambaran umum SMP Negeri 5 Yogyakarta dapat terkumpul dalam waktu satu hari. Hal ini dikarenakan peneliti dibantu oleh para karyawan SMP Negeri 5 Yogyakarta.

## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : 17 Maret 2014  
Jam : 07.30 - Selesai  
Lokasi : Ruang Kelas VII.4  
Sumber Data : Siswa Kelas VII.4

---

### Deskripsi Data :

Pada hari Senin 17 Maret 2014 peneliti melaksanakan Uji Coba Angket di kelas VII.4 yang berjumlah 34 siswa. Tujuan Uji Coba Angket adalah untuk mengukur apakah angket yang dibuat sudah valid dan reliable atau belum. Butir pernyataan angket berjumlah 17 soal untuk angket Pendekatan Saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan untuk angket Prestasi Belajar pada Ranah Afektif berjumlah 30 butir pernyataan.

Dari hasil uji coba angket yang sudah disebar di kelas VII.4, peneliti mulai mengukur dengan bantuan program *SPSS v.17 for windows*. Angket tentang Pendekatan Saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dari 17 butir pernyataan diperoleh 15 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid. Untuk Angket Prestasi Belajar pada Ranah Afektif diperoleh 29 soal valid dan 1 soal tidak valid.

---

### Interpretasi Data :

Dari hasil uji coba angket yang sudah dilakukan di kelas VII.4, Angket tentang Pendekatan Saintifik diperoleh 15 soal valid dan 2 soal tidak valid. Sedangkan untuk Angket Prestasi Belajar pada Ranah Afektif diperoleh 29 soal valid dan satu soal tidak valid.



## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : 20 Maret 2014  
Jam : 07.00-Selesai  
Lokasi : Ruang Kelas VII.3  
Sumber Data : Siswa Kelas VII.3

---

### Deskripsi Data :

Pada hari Kamis 20 Maret 2013 peneliti mulai menyebarkan angket yang sudah valid di kelas VII.3. Kelas VII.3 merupakan kelas yang ditunjuk oleh peneliti untuk dijadikan sebagai kelas penelitian. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mengetahui adakah pengaruh pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta dan seberapa besar pengaruhnya.

Dari hasil sebaran angket yang sudah peneliti hitung menggunakan bantuan SPSS v.17 for windows, bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan Saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta dan besar pengaruhnya sebesar 22,6%. Sisa pengaruhnya yaitu 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

---

### Interpretasi Data :

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendekatan Saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Prestasi Belajar Ranah Afektif siswa kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta dan besar pengaruhnya sebesar 22,6%. Sisa pengaruhnya yaitu 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 6 Maret 2014 dan 13 Maret 2014  
Jam : 07.00-Selesai  
Lokasi : Ruang Kelas VII.3  
Sumber Data : Siswa Kelas VII.3

---

Deskripsi Data :

Pada hari Kamis 6 Maret 2014 dan 13 Maret 2014 peneliti melakukan observasi di kelas VII.3 yang bertujuan untuk mencari pengaruh penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap ranah afeksi siswa.

Adapun pengaruh pendekatan saintifik terhadap ranah afeksi siswa antara lain : 1. Siswa lebih fokus pada materi pelajaran. 2. Siswa lebih aktif dan kritis. 3. Menanamkan sikap ilmiah pada siswa. 4. Melatih keberanian siswa untuk berbicara di depan umum.

---

Interpretasi Data :

Pengaruh pendekatan saintifik terhadap ranah afeksi siswa antara lain : 1. Siswa lebih fokus pada materi pelajaran. 2. Siswa lebih aktif dan kritis. 3. Menanamkan sikap ilmiah pada siswa. 4. Melatih keberanian siswa untuk berbicara di depan umum.

Jenis Kelamin :

Kelas :

No Absen :

## ANGKET PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK

### TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulis Jenis kelamin, kelas dan nomor absen anda pada pada sudut kanan atas!
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda!
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda!
4. Satu soal hanya untuk satu jawaban.
5. Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju

RR = Ragu Ragu

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

| No | Pernyataan   | SS | S | RR | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1. | Saya lebih senang belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan melakukan kegiatan mengamati baik langsung maupun tidak langsung.  |    |   |    |    |     |
| 2. | Kegiatan mengamati dalam pembelajaran membuat saya peka terhadap lingkungan sekitar.   |    |   |    |    |     |
| 3. | Saya lebih suka belajar dengan model diskusi kelompok daripada ceramah.  |    |   |    |    |     |
| 4. | Menurut saya, guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang interaktif dan komunikatif, seperti tanya jawab dalam proses pembelajaran.  |    |   |    |    |     |
| 5. | Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran melatih pikiran saya menjadi kritis dan tanggap.  |    |   |    |    |     |
| 6. | Saya lebih cepat memahami pelajaran PAI dengan melakukan praktek pembelajaran secara langsung.   |    |   |    |    |     |
| 7. | Saya lebih memahami materi PAI apabila guru mengaitkan dengan mata pelajaran yang lain, seperti materi tentang tolong-menolong, bisa dikaitkan dengan mata pelajaran sosiologi, bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. |    |   |    |    |     |
| 8. | Kegiatan menalar (mengasosiasi) dalam pembelajaran melatih imajinasi saya  |    |   |    |    |     |

|     |  |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|--|
|     | dalam menganalogikan sesuatu.  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Menurut saya, guru PAI harus mempunyai jiwa humoris agar suasana belajar mengajar tidak kaku dan tegang.   |  |  |  |  |  |
| 10. | saya merasa senang apabila guru memberikan izin untuk mencari tugas PAI dari berbagai media, baik buku maupun internet.                              |  |  |  |  |  |
| 11. | Guru harus bisa melatih keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya seperti presentasi hasil diskusi untuk dibacakan di depan kelas.             |  |  |  |  |  |
| 12. | Menurut saya, pembelajaran PAI tidak hanya mempelajari teori-teorinya saja, tetapi harus ada praktek secara langsung yang diajarkan oleh guru.       |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya sangat bersemangat dalam mempelajari PAI apabila guru menggunakan strategi atau metode dalam proses pembelajaran, seperti metode diskusi, dll.  |  |  |  |  |  |
| 14. | Saya sangat antusias dalam belajar PAI apabila guru kreatif dan mempunyai jiwa motivator dalam proses belajar mengajar.                              |  |  |  |  |  |
| 15. | Pelajaran tentang iman kepada malaikat bisa saya pahami dengan mengamalkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat.                       |  |  |  |  |  |
| 16. | Pembelajaran tentang materi menghormati orang tua dan guru tidak hanya tentang teori tapi harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.            |  |  |  |  |  |
| 17. | Saya sangat menyukai pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI sekarang ini karena pembelajarannya sangat efektif dan inovatif, serta menyenangkan. |  |  |  |  |  |

Jenis Kelamin :

Kelas :

No Absen :

### ANGKET PRESTASI BELAJAR RANAH AFEKTIF

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulis Jenis Kelamin, kelas dan nomor absen anda pada pada sudut kiri atas!
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut anda!
3. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda!
4. Satu soal hanya untuk satu jawaban.
5. Keterangan jawaban :

SS = Sangat Setuju

RR = Ragu Ragu

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

| No | Pernyataan  | SS | S | RR | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1  | Saya tidak suka terlambat masuk kelas pada saat pelajaran PAI   |    |   |    |    |     |
| 2  | Setiap ada tugas pelajaran PAI, saya selalu menyontek pekerjaan teman saya karena saya malas mengerjakannya.                                      |    |   |    |    |     |
| 3  | Saya mempunyai catatan pelajaran PAI yang lengkap.  |    |   |    |    |     |
| 4  | Saya perlu menambah materi pelajaran PAI dengan belajar dari sumber lain.   |    |   |    |    |     |
| 5  | Saya selalu berusaha untuk mengumpulkan tugas tepat waktu   |    |   |    |    |     |
| 6  | Materi PAI yang disampaikan oleh guru akan saya pelajari dengan sebaik-baiknya  |    |   |    |    |     |
| 7  | Saya selalu mendengarkan saran dan pendapat orang lain ketika diskusi kelas berlangsung.  |    |   |    |    |     |
| 8  | Apabila ada diantara teman saya yang berbeda pendapat maka saya akan mengusulkan untuk menampung pendapat tersebut kemudian memilih yang terbaik. |    |   |    |    |     |
| 9  | Saya selalu bertanya kepada guru apabila ada pelajaran PAI yang tidak saya pahami.  |    |   |    |    |     |
| 10 | Apabila ada pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, saya akan mengerjakan dengan sebaik-baiknya.   |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Saya berkeinginan meniru sifat malaikat yang selalu taat kepada Allah SWT.   |  |  |  |  |  |
| 12 | Untuk menyiapkan diri menghadapi pertanyaan malaikat Munkar dan Nakir nanti di alam kubur, saya berusaha meningkatkan keimanan.                        |  |  |  |  |  |
| 13 | Saya berusaha meningkatkan amal baik agar catatan amal baik saya terus bertambah.  |  |  |  |  |  |
| 14 | Saya berusaha menghindari berbuat dan berkata buruk agar malaikat Atid tidak mencatatnya.  |  |  |  |  |  |
| 15 | Saya berusaha menunjukkan ekspresi wajah yang berseri-seri dan tersenyum, seperti ekspresi wajah malaikat Ridwan ketika menyambut para penghuni surga. |  |  |  |  |  |
| 16 | Saya sangat takut ketika mengingat kematian.   |  |  |  |  |  |
| 17 | Saya bekerja bersungguh-sungguh saat diberi tugas.   |  |  |  |  |  |
| 18 | Saya berusaha salat lima waktu dalam sehari semalam.   |  |  |  |  |  |
| 19 | Saya berusaha berbuat kebaikan setiap hari.  |  |  |  |  |  |
| 20 | Saya berusaha membaca Al-Quran setiap hari.  |  |  |  |  |  |
| 21 | Saya selalu berusaha memahami perasaan dan permasalahan orang lain.  |  |  |  |  |  |
| 22 | Saat ada korban kecelakaan, saya akan berusaha menolong semampu saya.  |  |  |  |  |  |
| 23 | Saya selalu melatih diri agar peka terhadap lingkungan social dan dapat memahami situasi di lingkungan tersebut.                                       |  |  |  |  |  |
| 24 | Tidak egois saat orang lain membutuhkan bantuan kita.  |  |  |  |  |  |
| 25 | Saat ada teman yang terkena musibah, saya akan berusaha menolong semampu saya.   |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya akan membantu orang tua saya dirumah tanpa disuruh.   |  |  |  |  |  |
| 27 | Saya tidak akan membentak kedua orang tua saya.  |  |  |  |  |  |
| 28 | Saya akan menghormati guru di mana pun dan kapan pun.  |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya tidak akan sakit hati saat diberi hukuman oleh guru.  |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya berusaha mematuhi nasihat dari orang tua dan guru.  |  |  |  |  |  |

Hasil Uji Coba Kuisisioner : Variabel Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Correlations

|         |                     | item_1 | item_2 | item_3 | item_4 | item_5 | item_6 | item_7 | item_8 | item_9 | item_10 | item_11 | item_12 | item_13 | item_14 | item_15 | item_16 | item_17 | skor_total |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| item_1  | Pearson Correlation | 1      | .252   | -.112  | .358*  | .300   | .651** | .259   | -.041  | .206   | .103    | -.099   | .246    | .099    | .302    | .500**  | .115    | .016    | .439**     |
|         | Sig. (2-tailed)     |        | .150   | .529   | .038   | .085   | .000   | .139   | .818   | .241   | .561    | .578    | .160    | .578    | .082    | .003    | .518    | .927    | .009       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_2  | Pearson Correlation | .252   | 1      | -.051  | .163   | .220   | .138   | -.049  | -.058  | .094   | .047    | .036    | .286    | -.116   | .003    | .170    | .052    | .092    | .230       |
|         | Sig. (2-tailed)     | .150   |        | .775   | .357   | .212   | .436   | .782   | .743   | .596   | .791    | .841    | .101    | .512    | .988    | .335    | .769    | .604    | .190       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_3  | Pearson Correlation | -.112  | -.051  | 1      | -.225  | -.404* | -.208  | -.056  | .098   | .113   | .032    | -.260   | -.207   | .038    | -.430*  | .033    | .036    | -.043   | -.037      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .529   | .775   |        | .201   | .018   | .238   | .754   | .580   | .525   | .855    | .137    | .241    | .833    | .011    | .854    | .840    | .810    | .833       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_4  | Pearson Correlation | .358*  | .163   | -.225  | 1      | .727** | .348*  | .293   | .348*  | .104   | -.082   | .354*   | .609**  | .354*   | .395*   | .304    | .550**  | .519**  | .679**     |
|         | Sig. (2-tailed)     | .038   | .357   | .201   |        | .000   | .044   | .092   | .044   | .559   | .643    | .040    | .000    | .040    | .021    | .080    | .001    | .002    | .000       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_5  | Pearson Correlation | .300   | .220   | -.404* | .727** | 1      | .400*  | .379*  | .450** | .218   | .084    | .474**  | .546**  | .462**  | .539**  | .443**  | .466**  | .537**  | .754**     |
|         | Sig. (2-tailed)     | .085   | .212   | .018   | .000   |        | .019   | .027   | .008   | .216   | .637    | .005    | .001    | .006    | .001    | .009    | .005    | .001    | .000       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_6  | Pearson Correlation | .651** | .138   | -.208  | .348*  | .400*  | 1      | .244   | -.050  | .587** | .523**  | .306    | .343*   | .452**  | .464**  | .541**  | .313    | .368*   | .688**     |
|         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .436   | .238   | .044   | .019   |        | .164   | .779   | .000   | .002    | .078    | .047    | .007    | .006    | .001    | .072    | .032    | .000       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_7  | Pearson Correlation | .259   | -.049  | -.056  | .293   | .379*  | .244   | 1      | .214   | .103   | .169    | .323    | .127    | .316    | .323    | .378*   | .264    | .360*   | .549**     |
|         | Sig. (2-tailed)     | .139   | .782   | .754   | .092   | .027   | .164   |        | .225   | .562   | .338    | .062    | .472    | .068    | .063    | .028    | .132    | .036    | .001       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_8  | Pearson Correlation | -.041  | -.058  | .098   | .348*  | .450** | -.050  | .214   | 1      | .122   | -.040   | .176    | .349*   | .375*   | .306    | .151    | .045    | .211    | .431*      |
|         | Sig. (2-tailed)     | .818   | .743   | .580   | .044   | .008   | .779   | .225   |        | .491   | .821    | .318    | .043    | .029    | .079    | .393    | .802    | .232    | .011       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_9  | Pearson Correlation | .206   | .094   | .113   | .104   | .218   | .587** | .103   | .122   | 1      | .660**  | .070    | .087    | .445**  | .335    | .382*   | .333    | .295    | .550**     |
|         | Sig. (2-tailed)     | .241   | .596   | .525   | .559   | .216   | .000   | .562   | .491   |        | .000    | .696    | .625    | .008    | .053    | .026    | .054    | .090    | .001       |
|         | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_10 | Pearson Correlation | .103   | .047   | .032   | -.082  | .084   | .523** | .169   | -.040  | .660** | 1       | .123    | -.117   | .368*   | .319    | .351*   | .053    | .300    | .422*      |
|         | Sig. (2-tailed)     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |         |         |         |         |         |         |            |
|         | N                   |        |        |        |        |        |        |        |        |        |         |         |         |         |         |         |         |         |            |

|            |                     |        |       |        |        |        |        |        |       |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |    |
|------------|---------------------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
|            | Sig. (2-tailed)     | .561   | .791  | .855   | .643   | .637   | .002   | .338   | .821  | .000   |       | .490   | .509   | .032   | .066   | .042   | .766   | .085   | .013   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| item_11    | Pearson Correlation | -.099  | .036  | -.260  | .354*  | .474** | .306   | .323   | .176  | .070   | .123  | 1      | .390*  | .192   | .361*  | .189   | .318   | .430*  | .497** |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .578   | .841  | .137   | .040   | .005   | .078   | .062   | .318  | .696   | .490  |        | .023   | .277   | .036   | .284   | .067   | .011   | .003   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| item_12    | Pearson Correlation | .246   | .286  | -.207  | .609** | .546** | .343*  | .127   | .349* | .087   | -.117 | .390*  | 1      | .313   | .455** | .280   | .391*  | .229   | .573** |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .160   | .101  | .241   | .000   | .001   | .047   | .472   | .043  | .625   | .509  | .023   |        | .071   | .007   | .109   | .022   | .192   | .000   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| item_13    | Pearson Correlation | .099   | -.116 | .038   | .354*  | .462** | .452** | .316   | .375* | .445** | .368* | .192   | .313   | 1      | .421*  | .414*  | .318   | .525** | .675** |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .578   | .512  | .833   | .040   | .006   | .007   | .068   | .029  | .008   | .032  | .277   | .071   |        | .013   | .015   | .067   | .001   | .000   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| item_14    | Pearson Correlation | .302   | .003  | -.430* | .395*  | .539** | .464** | .323   | .306  | .335   | .319  | .361*  | .455** | .421*  | 1      | .343*  | .254   | .191   | .603** |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .082   | .988  | .011   | .021   | .001   | .006   | .063   | .079  | .053   | .066  | .036   | .007   | .013   |        | .047   | .148   | .280   | .000   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| item_15    | Pearson Correlation | .500** | .170  | .033   | .304   | .443** | .541** | .378*  | .151  | .382*  | .351* | .189   | .280   | .414*  | .343*  | 1      | .521** | .229   | .672** |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .003   | .335  | .854   | .080   | .009   | .001   | .028   | .393  | .026   | .042  | .284   | .109   | .015   | .047   |        | .002   | .192   | .000   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| item_16    | Pearson Correlation | .115   | .052  | .036   | .550** | .466** | .313   | .264   | .045  | .333   | .053  | .318   | .391*  | .318   | .254   | .521** | 1      | .619** | .614** |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .518   | .769  | .840   | .001   | .005   | .072   | .132   | .802  | .054   | .766  | .067   | .022   | .067   | .148   | .002   |        | .000   | .000   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| item_17    | Pearson Correlation | .016   | .092  | -.043  | .519** | .537** | .368*  | .360*  | .211  | .295   | .300  | .430*  | .229   | .525** | .191   | .229   | .619** | 1      | .668** |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .927   | .604  | .810   | .002   | .001   | .032   | .036   | .232  | .090   | .085  | .011   | .192   | .001   | .280   | .192   | .000   |        | .000   |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| skor_total | Pearson Correlation | .439** | .230  | -.037  | .679** | .754** | .688** | .549** | .431* | .550** | .422* | .497** | .573** | .675** | .603** | .672** | .614** | .668** | 1      |    |
|            | Sig. (2-tailed)     | .009   | .190  | .833   | .000   | .000   | .000   | .001   | .011  | .001   | .013  | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |    |
|            | N                   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Angket di Kelas Penelitian :Variabel Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Correlations

|        |                     | item_1 | item_2 | item_3 | item_4 | item_5 | item_6 | item_7 | item_8 | item_9 | item_10 | item_11 | item_12 | item_13 | item_14 | item_15 | skor_total |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|------------|
| item_1 | Pearson Correlation | 1      | .417*  | .215   | .597** | .205   | .032   | .096   | .103   | -.168  | .246    | .027    | .379*   | .326    | .020    | .016    | .393*      |
|        | Sig. (2-tailed)     |        | .014   | .222   | .000   | .245   | .859   | .588   | .561   | .342   | .160    | .881    | .027    | .060    | .909    | .927    | .021       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_2 | Pearson Correlation | .417*  | 1      | .600** | .343*  | .241   | .351*  | .029   | -.040  | .279   | .571**  | .273    | .426*   | .207    | .491**  | .504**  | .674**     |
|        | Sig. (2-tailed)     | .014   |        | .000   | .047   | .170   | .042   | .872   | .823   | .110   | .000    | .119    | .012    | .240    | .003    | .002    | .000       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_3 | Pearson Correlation | .215   | .600** | 1      | .267   | .316   | .292   | .283   | .040   | .373*  | .541**  | .400*   | .451**  | .404*   | .500**  | .513**  | .725**     |
|        | Sig. (2-tailed)     | .222   | .000   |        | .126   | .069   | .094   | .105   | .821   | .030   | .001    | .019    | .007    | .018    | .003    | .002    | .000       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_4 | Pearson Correlation | .597** | .343*  | .267   | 1      | .196   | .008   | .463** | .580** | .302   | .270    | .421*   | .493**  | .430*   | .190    | .377*   | .678**     |
|        | Sig. (2-tailed)     | .000   | .047   | .126   |        | .265   | .962   | .006   | .000   | .082   | .123    | .013    | .003    | .011    | .282    | .028    | .000       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_5 | Pearson Correlation | .205   | .241   | .316   | .196   | 1      | .168   | .070   | .209   | .310   | .061    | .275    | .291    | .334    | .224    | .370*   | .529**     |
|        | Sig. (2-tailed)     | .245   | .170   | .069   | .265   |        | .343   | .693   | .234   | .074   | .733    | .115    | .095    | .054    | .203    | .031    | .001       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_6 | Pearson Correlation | .032   | .351*  | .292   | .008   | .168   | 1      | .042   | .083   | .184   | .240    | .309    | .290    | .141    | -.005   | .219    | .410*      |
|        | Sig. (2-tailed)     | .859   | .042   | .094   | .962   | .343   |        | .815   | .641   | .298   | .172    | .075    | .096    | .426    | .976    | .213    | .016       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_7 | Pearson Correlation | .096   | .029   | .283   | .463** | .070   | .042   | 1      | .581** | .023   | .109    | .427*   | .278    | .348*   | .350*   | .283    | .476**     |
|        | Sig. (2-tailed)     | .588   | .872   | .105   | .006   | .693   | .815   |        | .000   | .898   | .539    | .012    | .112    | .043    | .042    | .105    | .004       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_8 | Pearson Correlation | .103   | -.040  | .040   | .580** | .209   | .083   | .581** | 1      | .160   | -.117   | .420*   | .360*   | .394*   | .000    | .300    | .462**     |
|        | Sig. (2-tailed)     | .561   | .823   | .821   | .000   | .234   | .641   | .000   |        | .367   | .509    | .014    | .037    | .021    | 1.000   | .085    | .006       |
|        | N                   | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34         |
| item_9 | Pearson Correlation | -.168  | .279   | .373*  | .302   | .310   | .184   | .023   | .160   | 1      | .300    | .190    | .311    | .188    | .251    | .418*   | .506**     |
|        | Sig. (2-tailed)     | .342   | .110   | .030   | .082   | .074   | .298   | .898   | .367   |        | .084    | .281    | .074    | .288    | .152    | .014    | .002       |

|            |                     |       |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|------------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| item_10    | Pearson Correlation | .246  | .571** | .541** | .270   | .061   | .240  | .109   | -.117  | .300   | 1      | .237   | .430*  | .209   | .414*  | .229   | .537** |
|            | Sig. (2-tailed)     | .160  | .000   | .001   | .123   | .733   | .172  | .539   | .509   | .084   |        | .178   | .011   | .236   | .015   | .192   | .001   |
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| item_11    | Pearson Correlation | .027  | .273   | .400*  | .421*  | .275   | .309  | .427*  | .420*  | .190   | .237   | 1      | .364*  | .408*  | .291   | .537** | .651** |
|            | Sig. (2-tailed)     | .881  | .119   | .019   | .013   | .115   | .075  | .012   | .014   | .281   | .178   |        | .034   | .017   | .095   | .001   | .000   |
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| item_12    | Pearson Correlation | .379* | .426*  | .451** | .493** | .291   | .290  | .278   | .360*  | .311   | .430*  | .364*  | 1      | .321   | .236   | .190   | .676** |
|            | Sig. (2-tailed)     | .027  | .012   | .007   | .003   | .095   | .096  | .112   | .037   | .074   | .011   | .034   |        | .064   | .180   | .281   | .000   |
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| item_13    | Pearson Correlation | .326  | .207   | .404*  | .430*  | .334   | .141  | .348*  | .394*  | .188   | .209   | .408*  | .321   | 1      | .456** | .250   | .599** |
|            | Sig. (2-tailed)     | .060  | .240   | .018   | .011   | .054   | .426  | .043   | .021   | .288   | .236   | .017   | .064   |        | .007   | .154   | .000   |
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| item_14    | Pearson Correlation | .020  | .491** | .500** | .190   | .224   | -.005 | .350*  | .000   | .251   | .414*  | .291   | .236   | .456** | 1      | .617** | .566** |
|            | Sig. (2-tailed)     | .909  | .003   | .003   | .282   | .203   | .976  | .042   | 1.000  | .152   | .015   | .095   | .180   | .007   |        | .000   | .000   |
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| item_15    | Pearson Correlation | .016  | .504** | .513** | .377*  | .370*  | .219  | .283   | .300   | .418*  | .229   | .537** | .190   | .250   | .617** | 1      | .694** |
|            | Sig. (2-tailed)     | .927  | .002   | .002   | .028   | .031   | .213  | .105   | .085   | .014   | .192   | .001   | .281   | .154   | .000   |        | .000   |
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| skor_total | Pearson Correlation | .393* | .674** | .725** | .678** | .529** | .410* | .476** | .462** | .506** | .537** | .651** | .676** | .599** | .566** | .694** | 1      |
|            | Sig. (2-tailed)     | .021  | .000   | .000   | .000   | .001   | .016  | .004   | .006   | .002   | .001   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|            | N                   | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).











Hasil Uji Validitas Angket di Kelas Penelitian : Variabel Prestasi Belajar Ranah Afektif

Correlations

|                             | VAR0001 | VAR0002 | VAR0003 | VAR0004 | VAR0005 | VAR0006 | VAR0007 | VAR0008 | VAR0009 | VAR0010 | VAR0011 | VAR0012 | VAR0013 | VAR0014 | VAR0015 | VAR0016 | VAR0017 | VAR0018 | VAR0019 | VAR0020 | VAR0021 | VAR0022 | VAR0023 | VAR0024 | VAR0025 | VAR0026 | VAR0027 | VAR0028 | VAR0029 | a      |    |
|-----------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|----|
| VAR0001 Pearson Correlation | 1       | .187    | .391*   | .183    | .307    | .116    | .033    | .212    | .143    | .483**  | .279    | .279    | .314    | -.029   | .456**  | .344*   | .337    | .175    | .323    | -.073   | .082    | -.166   | .097    | .278    | .274    | .053    | .072    | .236    | .134    | .414*  |    |
| Sig. (2-tailed)             |         | .289    | .022    | .301    | .078    | .514    | .853    | .229    | .418    | .004    | .110    | .110    | .071    | .869    | .007    | .046    | .051    | .322    | .062    | .680    | .644    | .348    | .587    | .112    | .116    | .767    | .687    | .179    | .450    | .015   |    |
| N                           | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34     |    |
| VAR0002 Pearson Correlation | .187    | 1       | .238    | -.079   | .093    | .135    | .180    | .452**  | .270    | .380*   | .182    | .101    | .095    | .193    | .246    | .273    | .247    | .146    | .215    | .219    | .048    | .298    | .136    | .146    | -.004   | .141    | .173    | .171    | .359*   | .423*  |    |
| Sig. (2-tailed)             | .289    |         | .175    | .657    | .601    | .447    | .307    | .007    | .123    | .027    | .302    | .571    | .592    | .274    | .160    | .118    | .159    | .409    | .222    | .213    | .786    | .087    | .443    | .409    | .984    | .425    | .328    | .335    | .037    | .013   |    |
| N                           | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34     | 34 |
| VAR0003 Pearson Correlation | .391*   | .238    | 1       | .472**  | .368*   | .347*   | .030    | .194    | .059    | .537**  | .354*   | .157    | .190    | -.027   | .336    | .316    | .134    | -.028   | .120    | .187    | .359*   | .135    | .196    | .066    | .251    | -.078   | .066    | .302    | .042    | .429*  |    |
| Sig. (2-tailed)             | .022    | .175    |         | .005    | .032    | .044    | .865    | .271    | .739    | .001    | .040    | .376    | .282    | .880    | .052    | .069    | .450    | .877    | .501    | .290    | .037    | .446    | .267    | .709    | .152    | .661    | .712    | .083    | .812    | .011   |    |
| N                           | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34     | 34 |
| VAR0004 Pearson Correlation | .183    | -.079   | .472**  | 1       | .311    | .548**  | -.061   | -.019   | -.102   | .295    | .132    | .383*   | .160    | .267    | .353*   | .375*   | .150    | .056    | .250    | .426*   | .514**  | .114    | .256    | .414*   | .592**  | .014    | .356*   | .255    | .137    | .489** |    |
| Sig. (2-tailed)             | .301    | .657    | .005    |         | .073    | .001    | .730    | .913    | .566    | .091    | .455    | .026    | .365    | .126    | .041    | .029    | .397    | .753    | .153    | .012    | .002    | .520    | .143    | .015    | .000    | .937    | .039    | .146    | .438    | .003   |    |
| N                           | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34     | 34 |
| VAR0005 Pearson Correlation | .307    | .093    | .368*   | .311    | 1       | .645**  | .240    | .247    | .071    | .342*   | -.182   | .352*   | .315    | .068    | .226    | .217    | .073    | .036    | .161    | -.174   | .195    | .021    | .164    | .342*   | .380*   | .197    | .421*   | .488**  | .240    | .443** |    |
| Sig. (2-tailed)             | .078    | .601    | .032    | .073    |         | .000    | .172    | .160    | .689    | .048    | .302    | .041    | .070    | .702    | .198    | .217    | .684    | .840    | .364    | .325    | .270    | .904    | .353    | .048    | .027    | .264    | .013    | .003    | .171    | .009   |    |
| N                           | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34      | 34     | 34 |
| VAR0006 Pearson Correlation | .116    | .135    | .347*   | .548**  | .645**  | 1       | .337    | .384*   | .248    | .399*   | -.096   | .349*   | .259    | .297    | .303    | .233    | .015    | .116    | .187    | .168    | .239    | .237    | .209    | .399*   | .497**  | .195    | .395*   | .143    | .375*   | .543** |    |
| Sig. (2-tailed)             | .514    | .447    | .044    | .001    | .000    |         | .052    | .025    | .157    | .019    | .590    | .043    | .139    | .088    | .082    | .184    | .931    | .512    | .289    | .341    | .174    | .177    | .236    | .019    | .003    | .269    | .021    | .418    | .029    | .001   |    |





|          |                     |        |      |       |       |       |      |        |       |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|----------|---------------------|--------|------|-------|-------|-------|------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| VAR00014 | Pearson Correlation | -.029  | .193 | -.027 | .267  | .068  | .297 | .444** | .234  | .266   | .311   | .381*  | .569** | .493** | 1      | -.046 | .362*  | .446** | .490** | .440** | .320  | .386*  | .451** | .295   | .400*  | .374*  | .371*  | .364*  | .191   | .561** | .637** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .869   | .274 | .880  | .126  | .702  | .088 | .009   | .184  | .128   | .074   | .026   | .000   | .003   |        | .797  | .035   | .008   | .003   | .009   | .065  | .024   | .007   | .090   | .019   | .030   | .031   | .034   | .278   | .001   | .000   |
|          | N                   | 34     | 34   | 34    | 34    | 34    | 34   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .456** | .246 | .336  | .353* | .226  | .303 | .034   | .315  | .015   | .208   | .165   | .266   | .272   | -.046  | 1     | .102   | .079   | .208   | .278   | .209  | .055   | -.014  | .187   | .304   | .083   | -.132  | .250   | .033   | .235   | .378*  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .007   | .160 | .052  | .041  | .198  | .082 | .849   | .070  | .932   | .237   | .350   | .128   | .119   | .797   |       | .566   | .659   | .237   | .112   | .235  | .756   | .936   | .290   | .080   | .640   | .456   | .155   | .852   | .180   | .028   |
|          | N                   | 34     | 34   | 34    | 34    | 34    | 34   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .344*  | .273 | .316  | .375* | .217  | .233 | .212   | .125  | .554** | .505** | .197   | .302   | -.061  | .362*  | .102  | 1      | .678** | .306   | .519** | .365* | .573** | .317   | .598** | .505** | .599** | .245   | .375*  | .481** | .281   | .713** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .046   | .118 | .069  | .029  | .217  | .184 | .228   | .482  | .001   | .002   | .264   | .083   | .731   | .035   | .566  |        | .000   | .079   | .002   | .034  | .000   | .068   | .000   | .002   | .000   | .163   | .029   | .004   | .108   | .000   |
|          | N                   | 34     | 34   | 34    | 34    | 34    | 34   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| VAR00017 | Pearson Correlation | .337   | .247 | .134  | .150  | .073  | .015 | .192   | .357* | .407*  | .338   | .367*  | .475** | .113   | .446** | .079  | .678** | 1      | .441** | .641** | .420* | .538** | .166   | .490** | .338   | .380*  | .223   | .261   | .417*  | .216   | .653** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .051   | .159 | .450  | .397  | .684  | .931 | .277   | .038  | .017   | .050   | .033   | .005   | .525   | .008   | .659  | .000   |        | .009   | .000   | .013  | .001   | .348   | .003   | .050   | .027   | .205   | .136   | .014   | .219   | .000   |
|          | N                   | 34     | 34   | 34    | 34    | 34    | 34   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .175   | .146 | -.028 | .056  | .036  | .116 | .355*  | .138  | .189   | .227   | .449** | .681** | .392*  | .490** | .208  | .306   | .441** | 1      | .470** | .105  | .383*  | .126   | .156   | .338   | .398*  | .566** | .533** | .230   | .498** | .592** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .322   | .409 | .877  | .753  | .840  | .512 | .039   | .437  | .284   | .196   | .008   | .000   | .022   | .003   | .237  | .079   | .009   |        | .005   | .554  | .026   | .479   | .379   | .051   | .020   | .000   | .001   | .190   | .003   | .000   |
|          | N                   | 34     | 34   | 34    | 34    | 34    | 34   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .323   | .215 | .120  | .250  | .161  | .187 | -.003  | .065  | .287   | .366*  | .429*  | .429*  | .346*  | .440** | .278  | .519** | .641** | .470** | 1      | .399* | .336   | .059   | .251   | .262   | .352*  | .405*  | .474** | .579** | .411*  | .658** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .062   | .222 | .501  | .153  | .364  | .289 | .985   | .716  | .099   | .033   | .011   | .011   | .045   | .009   | .112  | .002   | .000   | .005   |        | .019  | .052   | .740   | .152   | .134   | .041   | .017   | .005   | .000   | .016   | .000   |
|          | N                   | 34     | 34   | 34    | 34    | 34    | 34   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |
| VAR00020 | Pearson Correlation | -.073  | .219 | .187  | .426* | -.174 | .168 | -.115  | .032  | .265   | .031   | .170   | .170   | -.009  | .320   | .209  | .365*  | .420*  | .105   | .399*  | 1     | .288   | .062   | .310   | .254   | .339*  | -.024  | .104   | .072   | .258   | .398*  |
|          | Sig. (2-tailed)     | .680   | .213 | .290  | .012  | .325  | .341 | .517   | .856  | .130   | .863   | .336   | .336   | .959   | .065   | .235  | .034   | .013   | .554   | .019   |       | .099   | .726   | .074   | .147   | .050   | .895   | .558   | .687   | .141   | .020   |
|          | N                   | 34     | 34   | 34    | 34    | 34    | 34   | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |

|         |                     |       |       |       |        |       |        |        |       |        |       |       |        |       |        |       |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |    |
|---------|---------------------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| VAR0021 | Pearson Correlation | .082  | .048  | .359* | .514** | .195  | .239   | .220   | .195  | .150   | .216  | .334  | .509** | .097  | .386*  | .055  | .573** | .538** | .383*  | .336   | .288  | 1      | .270   | .510** | .466** | .551** | .138   | .244   | .374*  | .067   | .602** |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .644  | .786  | .037  | .002   | .270  | .174   | .211   | .270  | .396   | .220  | .053  | .002   | .586  | .024   | .756  | .000   | .001   | .026   | .052   | .099  |        | .123   | .002   | .005   | .001   | .436   | .165   | .029   | .707   | .000   |    |
|         | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     |    |
| VAR0022 | Pearson Correlation | -.166 | .298  | .135  | .114   | .021  | .237   | .662** | .333  | .514** | .238  | .208  | .090   | .038  | .451** | -.014 | .317   | .166   | .126   | .059   | .062  | .270   | 1      | .574** | .463** | .140   | .022   | .114   | .213   | .440** | .450** |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .348  | .087  | .446  | .520   | .904  | .177   | .000   | .054  | .002   | .175  | .238  | .612   | .832  | .007   | .936  | .068   | .348   | .479   | .740   | .726  | .123   |        | .000   | .006   | .431   | .901   | .520   | .226   | .009   | .008   |    |
|         | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| VAR0023 | Pearson Correlation | .097  | .136  | .196  | .256   | .164  | .209   | .382*  | .397* | .574** | .282  | .202  | .202   | -.046 | .295   | .187  | .598** | .490** | .156   | .251   | .310  | .510** | .574** | 1      | .660** | .414*  | -.119  | .256   | .479** | .234   | .594** |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .587  | .443  | .267  | .143   | .353  | .236   | .026   | .020  | .000   | .106  | .251  | .251   | .795  | .090   | .290  | .000   | .003   | .379   | .152   | .074  | .002   | .000   |        | .000   | .015   | .501   | .143   | .004   | .183   | .000   |    |
|         | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| VAR0024 | Pearson Correlation | .278  | .146  | .066  | .414*  | .342* | .399*  | .476** | .240  | .443** | .227  | -.014 | .449** | .162  | .400*  | .304  | .505** | .338   | .338   | .262   | .254  | .466** | .463** | .660** | 1      | .574** | .048   | .295   | .431*  | .498** | .664** |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .112  | .409  | .709  | .015   | .048  | .019   | .004   | .172  | .009   | .196  | .939  | .008   | .360  | .019   | .080  | .002   | .050   | .051   | .134   | .147  | .005   | .006   | .000   |        | .000   | .788   | .091   | .011   | .003   | .000   |    |
|         | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| VAR0025 | Pearson Correlation | .274  | -.004 | .251  | .592** | .380* | .497** | .190   | -.026 | .311   | .398* | .087  | .456** | .202  | .374*  | .083  | .599** | .380*  | .398*  | .352*  | .339* | .551** | .140   | .414*  | .574** | 1      | .285   | .497** | .411*  | .423*  | .672** |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .116  | .984  | .152  | .000   | .027  | .003   | .282   | .883  | .073   | .020  | .625  | .007   | .253  | .030   | .640  | .000   | .027   | .020   | .041   | .050  | .001   | .431   | .015   | .000   |        | .103   | .003   | .016   | .013   | .000   |    |
|         | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| VAR0026 | Pearson Correlation | .053  | .141  | -.078 | .014   | .197  | .195   | .110   | -.008 | .033   | -.026 | .055  | .210   | .272  | .371*  | -.132 | .245   | .223   | .566** | .405*  | -.024 | .138   | .022   | -.119  | .048   | .285   | 1      | .494** | .218   | .331   | .356*  |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .767  | .425  | .661  | .937   | .264  | .269   | .537   | .964  | .851   | .883  | .758  | .233   | .120  | .031   | .456  | .163   | .205   | .000   | .017   | .895  | .436   | .901   | .501   | .788   | .103   |        | .003   | .216   | .056   | .039   |    |
|         | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |
| VAR0027 | Pearson Correlation | .072  | .173  | .066  | .356*  | .421* | .395*  | .200   | .091  | -.011  | .414* | .257  | .633** | .408* | .364*  | .250  | .375*  | .261   | .533** | .474** | .104  | .244   | .114   | .256   | .295   | .497** | .494** | 1      | .363*  | .544** | .609** |    |
|         | Sig. (2-tailed)     | .687  | .328  | .712  | .039   | .013  | .021   | .258   | .610  | .952   | .015  | .142  | .000   | .017  | .034   | .155  | .029   | .136   | .001   | .005   | .558  | .165   | .520   | .143   | .091   | .003   | .003   |        | .035   | .001   | .000   |    |
|         | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34    | 34     | 34    | 34    | 34     | 34    | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34 |

|          |                     |       |       |       |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |       |        |        |        |        |        |       |        |        |        |        |
|----------|---------------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| VAR00028 | Pearson Correlation | .236  | .171  | .302  | .255   | .488** | .143   | .132   | .025  | .282   | .330   | .149   | .254   | .163   | .191   | .033  | .481** | .417*  | .230   | .579** | .072  | .374*  | .213   | .479** | .431*  | .411*  | .218  | .363*  | 1      | .211   | .555** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .179  | .335  | .083  | .146   | .003   | .418   | .455   | .890  | .106   | .056   | .402   | .148   | .358   | .278   | .852  | .004   | .014   | .190   | .000   | .687  | .029   | .226   | .004   | .011   | .016   | .216  | .035   | .230   | .001   |        |
|          | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     |        |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .134  | .359* | .042  | .137   | .240   | .375*  | .588** | .240  | .301   | .404*  | .337   | .534** | .593** | .561** | .235  | .281   | .216   | .498** | .411*  | .258  | .067   | .440** | .234   | .498** | .423*  | .331  | .544** | .211   | 1      | .670** |
|          | Sig. (2-tailed)     | .450  | .037  | .812  | .438   | .171   | .029   | .000   | .171  | .084   | .018   | .052   | .001   | .000   | .001   | .180  | .108   | .219   | .003   | .016   | .141  | .707   | .009   | .183   | .003   | .013   | .056  | .001   | .230   | .000   |        |
|          | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     |        |
| a        | Pearson Correlation | .414* | .423* | .429* | .489** | .443** | .543** | .485** | .431* | .468** | .632** | .452** | .691** | .465** | .637** | .378* | .713** | .653** | .592** | .658** | .398* | .602** | .450** | .594** | .664** | .672** | .356* | .609** | .555** | .670** | 1      |
|          | Sig. (2-tailed)     | .015  | .013  | .011  | .003   | .009   | .001   | .004   | .011  | .005   | .000   | .007   | .000   | .006   | .000   | .028  | .000   | .000   | .000   | .000   | .020  | .000   | .008   | .000   | .000   | .000   | .039  | .000   | .001   | .000   | .000   |
|          | N                   | 34    | 34    | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     | 34     | 34    | 34     | 34     | 34     | 34     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Hasil Uji Reliabilitas  
Skala Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti**

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .851                | 15         |

**Hasil Uji Reliabel  
Skala Prestasi Belajar Ranah Afektif**

**Reliability Statistics**

|                     |            |
|---------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
| .906                | 29         |

**Output Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | saintifik | prestasi |
|----------------------------------|----------------|-----------|----------|
| N                                |                | 34        | 34       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 62.41     | 122.71   |
|                                  | Std. Deviation | 5.112     | 8.878    |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .091      | .138     |
|                                  | Positive       | .091      | .138     |
|                                  | Negative       | -.076     | -.073    |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .530      | .804     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .941      | .538     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

|                         |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| variabel_y * variabel_x | Between Groups | (Combined)               | 1472.554       | 16 | 92.035      | 1.180  | .369 |
|                         |                | Linearity                | 1106.710       | 1  | 1106.710    | 14.184 | .002 |
|                         |                | Deviation from Linearity | 365.844        | 15 | 24.390      | .313   | .986 |
|                         | Within Groups  |                          | 1326.417       | 17 | 78.025      |        |      |
|                         | Total          |                          | 2798.971       | 33 |             |        |      |

## Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

**Correlations**

|            |                     | variabel_x | variabel_y |
|------------|---------------------|------------|------------|
| variabel_x | Pearson Correlation | 1          | .629**     |
|            | Sig. (2-tailed)     |            | .000       |
|            | N                   | 34         | 34         |
| variabel_y | Pearson Correlation | .629**     | 1          |
|            | Sig. (2-tailed)     | .000       |            |
|            | N                   | 34         | 34         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil kontribusi pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap prestasi belajar pada ranah afektif

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .476 <sup>a</sup> | .226     | .202              | 7.931                      |

a. Predictors: (Constant), saintifik

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Pendi Hermawan  
NIM : 10410108  
Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag  
Judul : Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta.  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No | Tanggal    | Konsultasi Ke | Materi Bimbingan  | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|------------|---------------|---|-------------------------|
| 1  | 20-02-2014 | 1             | Perbaikan proposal pasca seminar, arahan dalam menuliskan penelitian        |                         |
| 2  | 27-02-2014 | 2             | Perbaikan Latar Belakang Masalah, Landasan Teori, dan Metode Penelitian.    |                         |
| 3  | 07-03-2014 | 3             | Pembuatan Angket dan Kisi-kisi..  |                         |
| 4  | 14-03-2014 | 4             | Metode penelitian diperbaiki, dan arahan untuk membuat skripsi penuh        |                         |
| 5  | 11-04-2014 | 5             | Latar belakang masalah kurang fokus dan perbaikan penulisan dalam proposal. |                         |
| 6  | 25-04-2014 | 6             | Revisi Bab I s/d Bab IV   |                         |
| 7  | 02-05-2014 | 7             | Revisi Bab I s/d Bab IV   |                         |
| 8  | 14-05-2014 | 8             |   |                         |

Yogyakarta, 16 Mei 2014  
Pembimbing,

Drs. Radino, M. Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : PENDI HERMAWAN  
NIM : 10410108  
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. PERTAMA  
KEMENTERIAN AGAMA RI Bidang Kemahasiswaan  
Dr. P. M. Waluya  
NIP. 19550515067031002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274), 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : PENDI HERMAWAN  
NIM : 10410108  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : H. Suwadi, M.Ag, M.Pd.

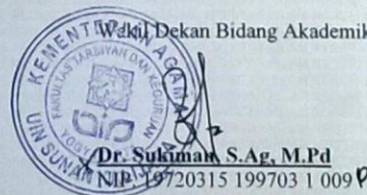
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal  
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**94.6 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk  
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd  
NIR 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama** : PENDI HERMAWAN  
**NIM** : 10410108  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMA 1 Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.35 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



DH Sukmal, S.Ag, M.Pd

NIP. 197031519970310094



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1460.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Pendi Hermawan

تاريخ الميلاد : ١٠ أكتوبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مايو ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

|     |                                     |
|-----|-------------------------------------|
| ٤٨  | فهم المسموع                         |
| ٤٦  | التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية |
| ٣٤  | فهم المقروء                         |
| ٤٢٧ | مجموع الدرجات                       |

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مايو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

م. رقم التوظيف : 71971.0282.00031.02





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

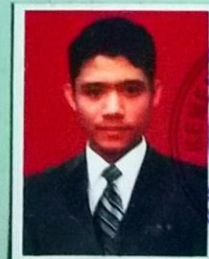
Herewith the undersigned certifies that:

Name : Pendi Hermawan  
Date of Birth : October 10, 1991  
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 42         |
| Structure & Written Expression | 37         |
| Reading Comprehension          | 47         |
| <b>Total Score</b>             | <b>420</b> |

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013  
Director,

*(Signature)*  
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Pendi Hermawan
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pandeglang, 10 Oktober 1991
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Hp : 0897 323 76 48
5. Email : hermawanpendi@yahoo.com
6. Twitter : hermawan\_pendi
7. Nama Ayah : Suhendi
8. Nama Ibu : Rusi Haryanti
9. Alamat Asal : Ngerjopuro, RT 02 RW 03, Kec Slogohimo,  
Kab Wonogiri, Jawa Tengah 57694
10. Alamat Yogyakarta : PJKA Blok J No.15, Pengok, Yogyakarta
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri 3 Slogohimo (Lulus 2003)
  - b. SMP : SMP Negeri 1 Slogohimo (Lulus 2006)
  - c. SMA : SMA Negeri 1 Jatisrono (Lulus 2009)
  - d. PTN : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Lulus 2014)

Yogyakarta, 16 Mei 2014  
Penulis

Pendi Hermawan  
NIM. 10410108